



PENGUMUMAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 19 Maret 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIT KERJA : INSTITUT PERTANIAN BOGOR

I. DATA PRIBADI

1. Nama : SURYO WIYONO

2. Jabatan : **DEKAN**

3. NHK : **643181**

II. DATA HARTA

1.567.000.00

- Tanah dan Bangunan Seluas 260 m2/150 m2 di NEGARA [unknown], HASIL SENDIRI Rp. 825.000.000
- Tanah Seluas 380 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI
 Rp. 242.000.000
- Tanah Seluas 313 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI

 Rp. 200.000.000
- 4. Tanah dan Bangunan Seluas 300 m2/100 m2 di KAB / KOTA BOJONEGORO, WARISAN Rp. 150.000.000
- Tanah Seluas 3.000 m2 di KAB / KOTA BOJONEGORO, HASIL
 SENDIRI Rp. 150.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 282.000.000

- 1. MOBIL, MITSIBUSHI PAJERO SPORT 2..4 L Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 275.000.000
- MOTOR, HONDA K1H02N1410 A/T Tahun 2018, HASIL SENDIRI
 Rp. 7.000.000

C.	HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	50.000.000
D.	SURAT BERHARGA	Rp.	CH- CH
E.	KAS DAN SETARA KAS	Rp.	683.491.689
E.	HARTA LAINNYA	Rp.	at all
	Sub Total	Rp.	2.582.491.689



III. HUTANG Rp. ---IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 2.582.491.689

Catatan:

- 1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.